



► KESEHATAN MASYARAKAT

3.379 Pasien Didiagnosis Alami Strok

UMBULHARJO—Dinas Kesehatan (Dinkes) Kota Jogja mengajak masyarakat untuk menerapkan pola hidup sehat untuk mencegah penyakit tidak menular (PTM), salah satunya strok. Deteksi dini penyakit ini bisa dilakukan di puskesmas.

Kasi Pencegahan Pengendalian Penyakit Tidak Menular dan Kesehatan Jiwa Dinkes Kota Jogja, Iva Kusdyarni, mengatakan strok dapat dicegah sedini mungkin, salah satu caranya dengan menjadi aktif secara fisik.

Menurutnya, saat ini Indonesia menghadapi beban tinggi penyakit katagorik seperti strok, penyakit jantung dan pembuluh darah, diabetes, ginjal dan kanker.

Berdasarkan data kunjungan di 18 puskesmas di Kota Jogja, sepanjang 2023 terdapat 4.365 pasien dengan diagnosis strok, sedangkan hingga September 2024 terdapat 3.379 pasien.

Faktor risiko tertinggi penyebab kematian dan kesakitan dari PTM adalah hipertensi, merokok, asupan gula, garam dan lemak tinggi, serta indeks massa tubuh tinggi atau berat badan berlebih. "Permasalahannya adalah sedikit dari penderita PTM yang mengetahui dirinya sedang sakit, sehingga urgensi deteksi dini sangat penting," ujarnya melalui keterangan tertulis, Selasa (5/11).

Penyakit strok dapat dicegah melalui pengendalian faktor risiko seperti tekanan darah tinggi, diabetes, dislipidemia, gangguan jantung, kurangnya aktivitas fisik, diet atau pola makan yang tidak sehat, stres, serta mengonsumsi alkohol.

Dinkes Kota Jogja juga memiliki program deteksi dini strok di 18 puskesmas. Deteksi dini dilakukan dengan pemeriksaan profil lipid untuk pasien hipertensi dan atau diabetes melitus bagi warga atau yang berdomisili di Kota Jogja berusia 40 tahun ke atas secara gratis.

"Dalam satu tahun bagi warga ber-KTP atau domisili Kota Jogja bisa melakukan deteksi dini strok di puskesmas sebanyak satu kali. Untuk jadinya menyesuaikan layanan tiap puskesmas. Silakan manfaatkan layanan ini dengan terus menerapkan pola hidup sehat dan melakukan aktivitas fisik," ujarnya.

Menurutnya, diperlukan upaya yang lebih masif dengan melibatkan berbagai pihak, baik dari pemerintah, akademisi, organisasi profesi, sektor swasta juga masyarakat, untuk meningkatkan capaian deteksi dini strok sebagai upaya menurunkan risiko strok. (Lugas Subarkah)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 23 November 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005